



Article

**Relationship Between The Level Of Anxiety Of Pregnant Women And Visits To Antenatal Care Services During The Covid-19 Pandemic At Puskesmas Bojong Rawalumbu**

Rotua Surianny Simamora<sup>1</sup>, Farida M Simanjuntak<sup>2</sup>, Riyyen Sari Manullang<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Keperawatan, STIKes Medistra Indonesia, Bekasi, Indonesia

<sup>2,3</sup>Program Studi Kebidanan, STIKes Medistra Indonesia, Bekasi, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: September 25, 2021  
Final Revision: Oktober 01, 2021  
Available Online: Oktober 5, 2021

KEYWORDS

Anxiety, antenatal care, pregnancy

CORRESPONDENCE

Rotua Surianny Simamora  
Phone: 08118415155  
E-mail: rotuasurianny12@gmail.com

**A B S T R A C T**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 is a new type of coronavirus that has never been previously identified in humans. The spread and transmission of the SARS-CoV-2 virus was so fast that it was designated a COVID-19 pandemic. The pandemic requires the government to issue several rules to suppress the spread of the virus and this has an impact on everyone's psychology without exception for pregnant, postpartum and breastfeeding women. The coronavirus has disrupted pregnancy plans and heightened the anxiety of most expectant mothers, who question how the virus will affect the birth of their babies. Most pregnant women feel anxious about giving birth without their loved ones by their side. Others are afraid of being infected with COVID-19 and not being able to hug their baby. The coronavirus pandemic has added anxiety and uncertainty to the dire situation. This study is an observational analytic epidemiological study using a cross sectional design. The population in this study was 150 respondents where the sample was taken using quota sampling. Furthermore, bivariate analysis was performed using Chi Square. The results showed that the level of anxiety was related to antenatal care service visits during the COVID-19 pandemic with a p value of 0.001 and an Odds Ratio of 3.75.

**I. INTRODUCTION**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyebaran dan penularan

virus SARS-CoV-2 sangat cepat hingga ditetapkan sebagai pandemic COVID-19. Pandemi mengharuskan pemerintah mengeluarkan beberapa aturan untuk menekan penyebaran virus dan hal ini memberikan dampak pada psikologis semua orang tanpa terkecuali ibu hamil, nifas dan menyusui (Kementerian, 2020). Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan kekebalan parsial karena

perubahan fisiologi pada saat kehamilan, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Oleh karena itu, pandemi COVID-19 sangat mungkin menyebabkan konsekuensi yang serius bagi ibu hamil (28–30). Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil. Melalui evaluasi yang dilakukan dalam wabah koronavirus sebelumnya (SARS dan MERS), ibu hamil telah terbukti memiliki risiko kematian yang tinggi, keguguran spontan, kelahiran prematur, dan IUGR (*intrauterine growth restriction*) (Anung Ahadi Pradana, Casman, 2020).

COVID-19 dapat menimbulkan beragam manifestasi terutama pada kelompok berisiko, termasuk di dalamnya adalah wanita hamil. Kehamilan di masa pandemi seperti ini memungkinkan menjadi faktor risiko terjadinya gangguan kecemasan pada wanita hamil. Masa kehamilan, persalinan, dan *postpartum* merupakan masa yang rentang dengan adanya gangguan psikologi pada ibu, baik saat pandemic maupun tidak. Selain faktor kerentanan terhadap penularan virus, kondisi kesehatan mental ini dapat diperburuk oleh kurangnya dukungan keluarga secara langsung dan dukungan social selama kehamilan, persalinan, dan periode *postpartum*. Walaupun keadaan pandemi dan pemberlakuan skrining kepada ibu hamil diketahui dapat mempengaruhi kondisi mental ibu. Masalah gangguan psikologi selama kehamilan, seperti kecemasan yang dialami ibu memang masih menjadi masalah kesehatan yang serius di kalangan masyarakat (Tantona, 2020). Faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan *antenatal care* di pelayanan kesehatan dapat dipengaruhi oleh factor

kecemasan diman usia, paritas, tingkat pendidikan, pengalaman traumatis menjadi faktor pendukung (Hanifah & Utami, 2019). Kebanyakan ibu hamil merasa cemas jika melahirkan tanpa disertai orang-orang yang mereka kasihi di samping mereka. Sebagian lagi kuatir takut terinfeksi COVID-19 dan tidak dapat memeluk bayi mereka. Pandemi virus corona telah menambah kecemasan dan ketidakpastian ke dalam situasi yang mencemaskan.

Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, sikap, jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, sarana media informasi, dukungan suami, dukungan keluarga, serta dukungan dari petugas kesehatan.

## II. METHODS

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *observational analitik* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. *Cross Sectional* adalah desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu waktu (Dharma, 2017). Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1-3 sebanyak 150 responden dengan teknik *quota sampling* yang diperoleh dari 15 Posyandu yang berada di bawah wilayah binaan Puskesmas Rawalumbu Bekasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan dan kunjungan pelayanan antenatal care. Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup karakteristik responden yang mencakup usia, Pendidikan terakhir, pekerjaan dan paritas.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis univariate dan

bivariate menggunakan uji Chie Square dan data disajikan dalam bentuk tabel.

**III. RESULT**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka data tersebut disajikan dalam bentuk table seperti berikut :

**Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kunjungan Pelayanan Antenatal Care Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Bojong Rawalumbu**

No	Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia	19 - 35 Tahun	133	88,7
		> 35 Tahun	17	11,3
		Total	150	100
2	Pendidikan terakhir	SD	9	6,00
		SMP	48	32,00
		SMA	87	58,00
		PT	6	4,00
		Total	150	100,00
3	Pekerjaan	Ibu RT	129	86,00
		PNS	2	1,33
		Swasta	15	10,00
		Pedagang	3	2,00
		Wiraswata	1	0,67
		Total	150	100,00
4	Paritas	Ideal	38	25,3
		Tidak Ideal	111	74
		Total	150	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan paritas . Tabel tersebut menunjukkan bahwa usia responden terbanyak adalah 19-35 tahun sebanyak

133 responden (88,7%), pendidikan terakhir terbanyak SMA sebanyak 87 responden (58%), pekerjaan terbanyak 129 responden (86%) sedangkan paritas terbanyak dengan kategori tidak ideal sebanyak 111 responden (74%).

**Tabel 2. Gambaran Tingkat Kecemasan dan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi**

No	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tingkat Kecemasan	Tidak Cemas	35	23,3
		Cemas	115	76,7
		Total	150	100
2	Kunjungan ANC	Teratur	76	50,7
		Tidak Teratur	74	49,3
		Total	150	100,00

Tabel 2 menunjukkan tingkat kecemasan, persepsi dan kunjungan antenatal care ibu hamil di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi. Dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan responden terbanyak dengan kategori cemas sebanyak 115 responden (76,7%) dan kunjungan antenatal care terbanyak dengan kategori teratur sebanyak 76 responden (50,7%).

**Tabel 3. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi**

Tingkat Kecemasan	Kunjungan Antenatal Care						P Value	OR (95% CI)
	Teratur		Tidak Teratur		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Tidak Cemas	26	74,29	9	25,71	35	100	0,001	3,75
Cemas	50	43,48	65	56,52	115	100		
Total	76		74		150	100		

Tabel 3 menunjukkan tingkat kecemasan dengan kunjungan antenatal care ibu hamil di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi. Dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan kategori “tidak cemas” dengan kunjungan antenatal care teratur sebanyak 26 responden (74,29%) dan tingkat kecemasan “ tidak cemas” dengan dengan kunjungan antenatal care tidak teratur sebanyak 9 responden (25,71%). Sedangkan tingkat kecemasan kategori “cemas” dengan kunjungan antenatal care sebanyak 50 responden (43,48%) dan tingkat kecemasan kategori “cemas” dengan kunjungan antenatal care “tidak teratur” sebanyak 65 responden (56,52%).

Hasil analisa data statistik diperoleh p *value* sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji hipotesis dari tingkat kecemasan (p *value*=0,001) berhubungan kunjungan antenatal care.

Pada table 3 tersebut juga diketahui *Odds Ratio* (OR) sebesar 3,75 yang berarti bahwa responden yang tidak cemas akan berpeluang 3,75 dalam keteraturan dalam kunjungan *antenatal care*.

#### IV. DISCUSSION

Tabel 2 menyajikan data tingkat kecemasan, persepsi dan kunjungan antenatal care ibu hamil di Puskesmas Bojong Rawalumbu Bekasi bahwa sebagian besar tingkat kecemasan responden adalah dengan kategori "cemas" sebanyak 115 responden (76,7%). Kecemasan merupakan perasaan dimana ada rasa khawatir, gugup, atau gelisah terhadap suatu hal yang tidak pasti dan dapat mengiringi, memengaruhi, atau menyebabkan depresi. Kehamilan di masa pandemi *Covid-19* seperti terjadi saat ini memungkinkan menjadi faktor risiko terjadinya gangguan kecemasan pada wanita hamil. Beragam manifestasi terutama pada kelompok berisiko khususnya pada wanita hamil.

Tingkat gejala kecemasan yang meningkat pada kelompok wanita hamil yang tinggi ini menunjukkan bahwa dampak psikologis dari wabah *Covid-19* ini tersebut mungkin menjadi perhatian khusus bagi individu hamil. Peningkatan kecemasan ini secara umum juga dilaporkan dengan perbandingan data kecemasan saat kehamilan dengan *meta-analys* yang melaporkan prevalensi 18-25% dan prevalensi populasi umum AS sebesar 16% (Tanntona, 2019). Wanita yang dalam masa kehamilan merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan psikologi, termasuk gangguan

kecemasan. Adanya pandemi seperti ini dapat menjadi faktor risiko yang memengaruhi terjadinya peningkatan kecemasan pada wanita hamil.

Kecemasan antenatal berdampak negatif terhadap persalinan, kesehatan mental ibu *post partum*, dan kesehatan bayi. Kecemasan antenatal yang tidak teratasi meningkatkan resiko terjadinya depresi setelah bersalin dan berpengaruh terhadap kesehatan dan kesejahteraan bayi, serta perkembangan anak. Penelitian lain menyebutkan bahwa kecemasan antenatal dapat menyebabkan komplikasi kehamilan dan persalinan, serta terjadinya penyulit pada bayi baru lahir kelahiran prematur, BBLR, kematian bayi, asfiksia (Hanifah, 2019).

Seorang individu yang mengalami kecemasan secara langsung dapat mengekspresikan kecemasannya melalui respon yang fisiologis dan perilaku, dan secara tidak langsung dapat mengembangkannya melalui mekanisme pertahanan dalam melawan kecemasan yang disebut koping. Berdasarkan penggolongannya koping ini dibedakan menjadi dua, adaptif yaitu mekanisme yang mendukung fungsi, dan maladaptive yaitu mekanisme yang menghambat fungsi (Zamriati et al., 2013).

Selain tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi *Covid-19*, persepsi juga menjadi salah satu faktor yang

mempengaruhi kunjungan antenatal care. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa Sebagian besar persepsi responden adalah dengan kategori kurang sebesar 119 responden (79,3%). Persepsi dan sikap masyarakat terhadap suatu layanan merupakan suatu tolok ukur untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang pada akhirnya akan membentuk kepuasan pelanggan. Ibu hamil akan merasa puas apabila kinerja layanan kesehatan khususnya ANC yang diperolehnya sama atau melebihi harapannya dan sebaliknya, ketidakpuasan akan muncul apabila layanan kesehatan khususnya ANC yang diperolehnya tidak sesuai dengan harapannya. Pandemi Covid-19 tentunya sangat banyak mempengaruhi persepsi ibu hamil dalam kunjungan antenatal care.

Pengalaman ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sebelumnya akan berpengaruh terhadap persepsi dan perilaku ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang sekarang. Ibu yang mendapatkan

pengalaman yang kurang menyenangkan pada saat melakukan pemeriksaan pada kehamilan sebelumnya akan cenderung kurang antusias dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, karena takut pengalaman yang lalu akan terulang kembali. (Rokayah & Rusyanti, 2017). Ibu hamil akan merasa puas apabila kinerja layanan kesehatan khususnya ANC yang diperolehnya sama atau melebihi harapannya dan sebaliknya, ketidakpuasan akan muncul apabila layanan kesehatan khususnya ANC yang diperolehnya tidak sesuai dengan harapannya.

## **V. CONCLUSION**

Sebagian besar responden mengalami kecemasan dalam melakukan kunjungan antenatal care pada masa pandemic covid 19. Terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan kunjungan pelayanan antenatal care pada masa pandemic covid 19 di Puskesmas Bojong Rawalumbu.

### **REFERENCES**

- Anung Ahadi Pradana, Casman, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
- Dharma, K. K. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. CV. Trans Info Media.
- Hanifah, D. (2019). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Antenatal. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(1), 16–23. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i1.888>
- Hanifah, D., & Utami, S. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan*, 5(1), 16–23.
- Kementerian, K. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Rokayah, Y., & Rusyanti, S. (2017). Persepsi Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Ante Natal Care (Anc) Oleh Bidan Di Wilayah I Puskesmas Kabupaten Lebak Tahun 2016. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.36743/medikes.v4i1.66>
- Tanntona, M. D. (2019). Anxiety Disorders In Pregnant Women During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(4), 381–392. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i4.181>
- Tantona, M. D. (2020). *Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil di Saat Pandemi Covid 19*. 2(November), 381–392.
- Zamriati, W., Hutagaol, E., & Wowiling, F. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA Pkm Tuminting. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), 109817.